

TINDAK TUTUR IMPERATIF DALAM FILM “ONDE MANDE!”

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana S-1
pada Program Studi Sastra Minangkabau



Disusun oleh:

Lany Adila Putri

2210742002

Dosen Pembimbing:

- 1. Bahren, S.S, M. A**
- 2. Lastry Monika, S. Hum, M. A**

Program Studi Sastra Minangkabau

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Padang

2026

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Tindak Tutur Imperatif dalam Film *Onde Mande* bertujuan untuk (1) Menampilkan data tindak tutur imperatif yang ada dalam film *Onde Mande*. (2) Mendeskripsikan fungsi dan aspek situasi tutur dari tindak tutur imperatif dalam film *Onde Mande*. Penelitian ini menggunakan teori pragmatik. Metode dan teknik penelitian yang digunakan sesuai dengan tahapan penelitian. Pada tahap pengumpulan data digunakan metode dasar simak dan metode cakap. Teknik yang digunakan adalah teknik lanjutan menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan catat (SLBC). Pada tahap analisis data menggunakan metode padan pragmatis. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik pilah unsur penentu (PUP). Selanjutnya, metode analisis kontekstual. Pada tahap penyajian hasil data disajikan secara informal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 43 data yang terbagi ke dalam 11 fungsi tindak tutur imperatif yaitu 9 data fungsi tindak tutur imperatif perintah, 11 data fungsi tindak tutur imperatif suruhan, 7 data fungsi tindak tutur imperatif permintaan, 1 data fungsi tindak tutur imperatif desakan, 4 data fungsi tindak tutur imperatif persilaan, 2 data fungsi tindak tutur imperatif ajakan, 2 data fungsi tindak tutur imperatif larangan, 2 data fungsi tindak tutur imperatif harapan, 3 data fungsi tindak tutur imperatif umpatan, 1 data fungsi tindak tutur imperatif pemberian ucapan selamat, dan 1 data fungsi tindak tutur imperatif anjuran. Berdasarkan analisis dalam penelitian ini bahwa aspek situasi tutur dalam film *Onde Mande* meliputi lima aspek yang berpengaruh terhadap makna tindak tutur imperatif, yaitu 1. Penutur dan lawan tutur, 2. Konteks tuturan, 3. Tujuan tutur, 4. Tuturan sebagai bentuk tindakan, 5. Tuturan sebagai bentuk tindak verbal.

Kata Kunci: pragmatik, tindak tutur imperatif, film *Onde Mande*.

